

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZISWAF DI LAZ  
YATIM MANDIRI LAMONGAN DI MASA PANDEMI COVID-  
19 DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN STRATEGI**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**FITRI ANDRIANI**

**NIM : G95217032**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
SURABAYA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Andriani

NIM : G95217032

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Strategi Penghimpunan Dana ZISWAF di LAZ Yatim  
Mandiri Lamongan di Masa Pandemi COVID-19

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk oleh sumbernya.

Lamongan, 11 Januari 2021

Saya yang menyatakan



NIM. G95217032

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh FitriAndriani NIM. G95217032 ini telah diperiksa dan disetujui untuk di munaqosahkan.

Lamongan, 19 Januari 2021

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lilik Rahmawati'.

**Lilik Rahmawati, MEI**

**NIP.198106062009012008**

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fitri Andriani NIM. G95217032 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada Hari Kamis tanggal 28 Januari 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan porogran sarjana stara satu dalam Manajemen Zakat dan wakaf.

### Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I



Enik Rahmawati, MEI  
NIP.198106062009012008

Penguji II



Dr. H. Abdul Hakim, MEI  
NIP.197008042005011003

Penguji III



Fuad, Lc., M.A.  
NIP. 198504212019031011

Penguji IV



Basar Dikuraisvin, M.H  
NIP.198811292019031009

Surabaya, 11 Januari 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



  
Dr. H. Ali Arifin, MM  
NIP.196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitri Andriani  
NIM : G95217032  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Zakat dan Wakaf  
E-mail address : [fitriandriani690@gmail.com](mailto:fitriandriani690@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Strategi Penghimpunan Dana Ziswaf Di Laz Yatim Mandiri Lamongan Di Masa  
Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Manajemen Strategi**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Januari 2021

Penulis

Fitri Andriani  
NIM. G95217032













Jumlah penduduk miskin pada bulan Maret 2019 sebesar 25,14 juta orang (9,41 persen), menurun 0,53 juta orang (0,25 persen). Berdasarkan data [finance.detik.com](http://finance.detik.com), Rabu 1 April 2020 jumlah orang miskin di Asia-Pasifik bisa bertambah 11 juta orang karena COVI-19.<sup>3</sup> Pandemi Covid-19 berdampak pada menurunnya penghimpunan lembaga secara drastis pada kisaran 20-50 persen. Padahal pada bulan Ramadhan adalah puncak penghimpunan dana zakat.<sup>4</sup>

Kesulitan yang dialami oleh LAZ dalam menghimpun dana selama masa pandemi COVID-19 yaitu mereka yang mengandalkan donasi dari tatap muka (secara langsung) dan melayani kelompok *muzakki* kelas menengah kebawah. Sehingga pada saat terjadinya pembatasan sosial dan terjadi penurunan tarif hidup *muzakki* maka tingkat penerimaan zakat, infaq, dan sedekah secara signifikan.<sup>5</sup> Itu terjadi karena pada sebelum terjadinya pandemi COVID-19 penghimpunan dan yang dilakukan oleh setiap lembaga rata-rata didapat dari tatap muka antara *amil* dan *muzakki*. Sedangkan pada saat adanya pandemi COVID-19 maka penghimpunan dialihkan menggunakan media sosial, dimana semua *muzakki* ada yang tidak faham mengenai media sosial dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup> Kautsar R. Salman, “Peran ZISWAF Dalam Masa Pandemi Covid-19 Dalam Kajian Akuntansi Syariah”, <https://swa.co.id/swa/my-article/peran-ziswaf-dalam-situasi-pandemi-covid-19-dalam-kajian-akuntansi-syariah>, diakses 03 September 2020.

<sup>4</sup> Linda Puspaningtyas, “LAZ Harus Berstrategi Di Tengah Pandemi Covid-19”, <https://republika.co.id/berita/qagd7x457/laz-harus-berstrategi-di-tengah-pandemi-covid19>, diakses 12 September 2020.

<sup>5</sup> <https://www.republika.id/posts/6861/ramai-ramai-bantu-laz-yang-terancam-tutup>, diakses tanggal 23 Oktober 2020

Ketua Umum (FOZ) Forum Zakat, Bambang Suherman, menyatakan bahwa penghimpunan dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) mengalami perpindahan mulai dari yang awalnya menggunakan konvensional sekarang berpindah menjadi digital meski masih belum menyeluruh. Dari perbandingan, hasil dari pengalaman ZISWAF secara konvensional dana yang dihimpun hanyamencapai Rp 2,15 triliun, sedangkan dana yang tergalang melalui metode digital sebesar Rp 155 miliar. Dalam hal ini, bisa diartikan bahwa baru 6,7 persen dana yang dihimpun melalui platform digital. Kondisi ini, diakibatkan oleh rendahnya kapasitas *muzakki* dalam menggunakan media sosial (digital) dan belum menjadi kebiasaan masyarakat untuk menyalurkan zakat secara digital.<sup>6</sup>

Lembaga Forum Zakat (Foz) mendorong lembaga amil zakat (LAZ) untuk memperkuat *ta'awun* atau tolong-menolong antar lembaga. Berdasarkan data Foz hingga Maret 2020, LAZ dengan dana zakat stabil naik dan bersedia menjadi donor berjumlah 10 LAZ. Ada sekitar 23 LAZ yang menyampaikan operasional tidak terganggu, meski dana penghimpunan turun. Sementara, 21 LAZ menyampaikan operasional terganggu.<sup>7</sup> Baznas M. Arifin Purwakananta mengatakan penghimpunan zakat dari saluran retail dan digital berpotensi turun di masa pandemi virus Corona.

---

<sup>6</sup> Linda Puspaningtiyas, "Masa Transisi Digitalisasi Penghimpunan Ziswaf" <https://republika.co.id/berita/qcoo46423/2020-masa-transisi-digitalisasi-penghimpunan-ziswaf>, diakses 03 September 2020

<sup>7</sup> Abdan Syakura, "Penghimpunan Zakat Turun LAZ Perlu Kolaborasi", <https://www.republika.id/posts/6847/penghimpunan-zakat-turun-laz-perlu-kolaborasi>, diakses 03 September 2020.

























terdahulu yang relevan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mencari titik tengah dalam strategi penghimpunan dana ZISWAF yang ada di LAZ Yatim Mandiri pada masa pandemi COVID-19, sehingga bisa menarik perhatian masyarakat untuk membayar ZISWAF dan akan meningkatkan kesadaran berziswaf yang berguna untuk meningkatkan perekonomian negara dan mensejahterakan umat.

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana LAZ Yatim Mandiri dalam menghimpun dana ZISWAF selama masa pandemi COVID-19. Sehingga penghimpunan dana yang diperoleh dapat disalurkan kepada orang yang membutuhkan selama masa pandemi COVID-19. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini membahas tentang strategi penghimpunan dana ZISWAF selama masa pandemi COVID-19. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi yang telah dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri Kota Lamongan yang dapat memberikan dampak kepada *muzakki* dan wakif dalam memenuhi kewajiban berziswaf.

Pada penelitian sebelumnya hanya membahas tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dalam program sebar sembako pada masa

















































yang terkait dengan pengelolaan harta wakaf diantaranya :

- a) Amanah (dapat dipercaya). Pola manajemen dianggap berpengalaman jika, seluruh sistem yang dipakai itu dapat dipercaya, baik masukan (*input*) atau keluarannya (*output*). Terkait dengan wakaf penghimpunan dalam sebuah pengelolaan dapat dilihat dari sumber daya manusiannya (SDM), seperti *nazhir* yang harus memiliki sifat (a) standar pendidikan yang tinggi dan standar moralitas yang unggul, sehingga seluruh proses yang dibuat dapat menghasilkan produk yang baik dan tidak merugikan orang lain; (1) ketrampilan yang lebih baik, agar dapat memberikan produk yang berkualitas dan memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan produk yang lainnya; (2) skema pembagian kerja yang jelas; (3) standar hak dan kewajiban; (4) dan standar operasional yang jelas dan terarah.
- b) Jujur (*shiddiq*) adalah sifat yang mendasar dalam sebuah organisasi, baik terkait dengan kepribadian SDM maupun program yang ditawarkan, sehingga masyarakat umum tidak merasa dimanfaatkan secara sepihak.
- c) Cerdas (*fathanah*) sangat diperlukan dalam menciptakan program-program yang dapat diterima oleh masyarakat dengan menawaarkan berbagai harapan yang baik dan maju.





















jemput bola, kotak khusus untuk dana sosial, transfer via rekening bank, debet langsung setiap bulan dan lain sebagainya.

- b) Metode penghimpunan dana (*fundraising*) tidak langsung (*indirect*)

Metode penghimpunan dana (*fundraising*) tidak langsung (*indirect*) adalah kebalikan dari metode langsung yaitu tidak memberikan daya akomodasi langsung pada respons (*muzakki*) donatur dalam teknik-teknik penghimpunan dana yang dilakukan. Berikut adalah contoh dari metode tidak langsung (*indirect*) ; menjalani relasi, *image campaign* (kampanye gambar), penyelenggaraan *event* melalui referensi, iklan, sponsorship, barang cetakan (brosur, pamphlet, poster atau majalah), dan lain sebagainya.

Dari strategi penghimpunan dana *fundraising* langsung (*direct*) atau tidak langsung (*indirect*) dalam pengaplikasiannya maka harus memperhatikan memperhatikan beberapa faktor berikut :

- 1) Daya jangkau alat promosi.
- 2) Sasaran calon *muzakki*.
- 3) Ketepatan penggunaan waktu.









































SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke Perguruan Tinggi atau mampu mencari mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula.

Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain. Kemudian mereka merancang sebuah Yayasan yang bergerak dalam pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan.

Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi mendirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanannya, semakin bertambahnya tahun YP3IS semakin berkembang dengan baik berkat dukungan dana masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim, menjadi penghubung antara *mustahik* dan *muzakki*, memberikan pelayanan gratis hingga pemberdayaan untuk anak yatim. YP3IS telah













#### 4. Zisco ( Zakat, Infaq, Shodaqoh, Consultant )

- a) Melakukan pencatatan tentang perolehan dan perubahan donasi dengan data yang valid sesuai ketentuan yang ada di Sistem Odoo;
- b) Melakukan penyetoran ke bagian keuangan dengan melampirkan kwitansi kecil;
- c) Memisahkan setoran dengan dua model
  - 1) Setoran jemput petugas (JP).
  - 2) Setoran Donatur Ttransfer (TDR).
- d) Memastikan bahwa jumlah setoran sama dengan kwitansi kecil atau form pembantu list donatur form daftar kwitansi tertagih;
- e) Memastikan kwitansi kecil 100% disetorkan;
- f) Secara pro aktif mengatur ritme kerjanya agar pekerjaan bisa selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

#### C. Strategi Penghimpunan Dana (*Fundraising*) di LAZ Yatim Mandiri Lamongan di Masa Pandemi COVID-19

Strategi penghimpunan dana (*fundraising*) merupakan peran yang sangat penting bagi LAZ Yatim Mandiri Lamongan untuk meningkatkan penerimaan ZISWAF di masa pandemi COVID-19. Dengan adanya strategi penghimpunan dana (*fundraising*) maka dapat dilihat peningkatan penerimaan ZISWAF pada lembaga tersebut. Pada dasarnya dalam Islam zakat, infaq, sedekah dan wakaf memiliki kedudukan yang sangat













- c) BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri), yaitu bantuan biaya untuk mendukung pendidikan anak-anak yatim dhuafa tingkat SD, SMP dan SMA.
  - d) ASA (Alat Sekolah Anaka Yatim), yaitu program bantuan untuk anak-anakyatim dhuafa yang berupa alat-alat sekolah.
  - e) MEC (Mandiri Eterpreneur Center), yaitu program kuliah gratis bagi anak yatim dhuafa menuju kemandirian pembekalan *soft skill* atau *shortcourse* yang jujur, amanah, disiplin dalam menjalankan tugasnya dan mampu mencetak wirausaha yang mandiri.
  - f) PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah), yaitu program pembinaan untuk yatim dhuafa kelas 6, 9 dan 12 yang akan menghadapi ujian nasional, agar bisa lulus dengan prestasi baik ketika mengikuti ujian Nasional.
  - g) GENIUS (Guru Excellent Yatim Sukses), yaitu program pendampingan belajar melalui kelompok sanggar yang telah didirikan, bagi anak-anak yatim dhuafa tingkat SD untuk meningkatkan prestasi akademiknya.. Program ini hanya dilakukan 3 kali setiap minggu.
- 2) Pemberdayaan Ekonomi
- a) BISA (Bunda Mandiri Sejahtera), yaitu program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan serta bantuan modal bagi janda































pihak *amil* mengingatkan para *muzakki* mengenai pembayaran zakat, infaq, sedekah mereka juga menawarkan program-program baru yang telah dibuat oleh lembaga dimana program-program itu untuk membantu para yatim dhuafa dan janda dhuafa yang terdampak COVID-19.

LAZ Yatim Mandiri Lamongan dikatakan berjalan baik karena dilihat dari strategi-strategi yang telah dibuat untuk membantu mensejahterahkan yatim dhuafa dan janda dhufa, kantor yang strategis dan dekat dengan lembaga-lembaga yang lain. dan bisa dilihat dari segi legalitas lembaga, bahwa lembaga LAZ Yatim Mandiri Lamongan ini sudah sangat memadai dengan diterbitkannya Surat Keterangan Domisili No. 745/05/436.11.23.1/2011 dengan SK. Menteri Hukum dan HAM AHU-2413.AH.01.02.2008, tentang Pengurus Lembaga Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf LAZ Yatim Mandiri Lamongan.

## 2) Penerapan (*implementasi*)

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan *Imlementasi* adalah sebagai penerapan atau pelaksanaan. Dan yang diterapkan atau dilaksanakan dalam sebuah organisasi atau lembaga adalah program yang telah dibuat dan di didesain dengan baik untuk dijalankan dengan sempurna. *Implementasi* adalah sebuah tindakan atau pelaksasnaan dari rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. LAZ Yatim Mandiri sudah menerapkan strategi yang





























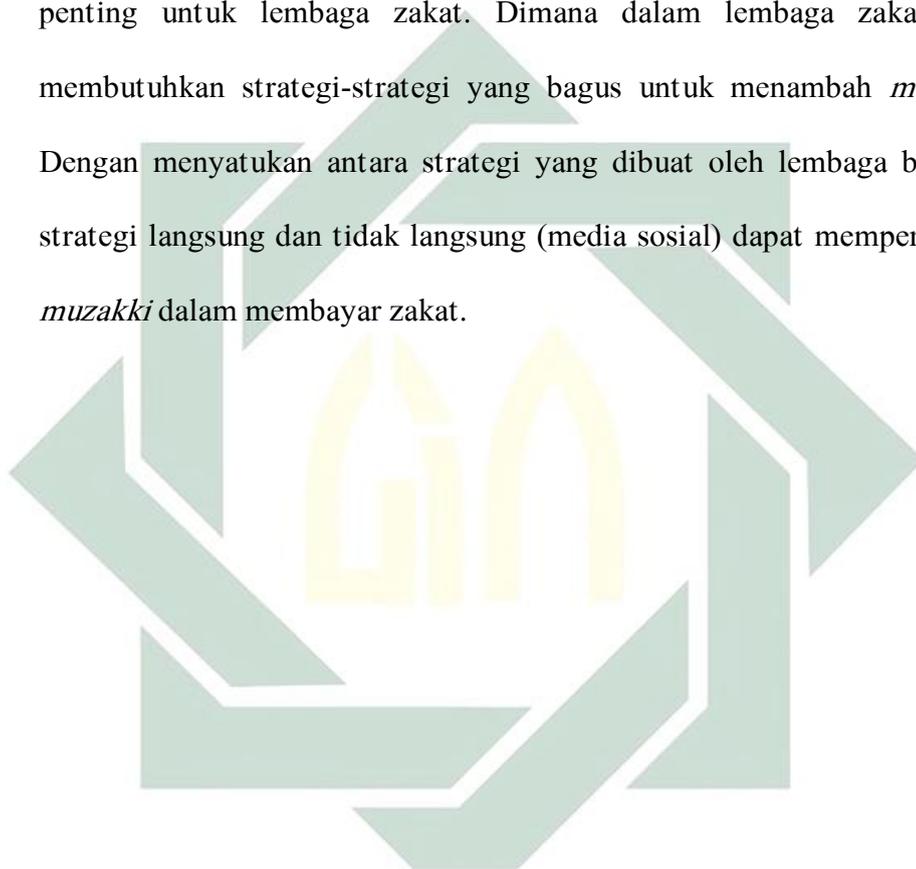


mendorong lembaga berkolaborasi mengenai program-program yang telah dibuatnya dengan pihak lain dan menghemat keuangan lembaga selama pandemi COVID-19 berlangsung, dengan cara membuat skala prioritas terutama pada anggaran operasional lembaga.

BAZNAS mengembangkan lima layanan strategi penghimpunan dana (*fundraising*) digital diantaranya; *pertama*, Internal platform (mengembangkan layanan donasi dengan via situs internet dan android). *Kedua*, eksternal platform (menjalin kerjasama dengan penyedia platform, bisnis digital dan toko online). *Ketiga*, *social media platform* (mengembangkan program-program donasi via media social seperti, whatsapp, facebook, line dan lain sebagainya). *Keempat*, *artificial intelligence platform* (Baznas membuat aplikasi kecerdasan [zaki]) yang dapat diunduh melalui aplikasi). *Kelima*, *innovation platform*, (Baznas dapat mengembangkan inovasi penghimpunan dana [*fundraising*] digital yang sesuai kebutuhan, tuntutan dan teknologi). Upaya yang dilakukan oleh lembaga *amil zakat* Dompot Dhuafa dalam meningkatkan penghimpunan dana di masa pandemi COVID-19 ini yaitu melakukan optimalisasi ingat-ingat komunikasi digital, memberikan kesederhanaan layanan zakat bagi *muzakki* sambil melakukan bimbingan penyadaran kepada masyarakat betapa pentingnya membayar zakat, memperluas foto atau dokumen program-program yang secara langsung bisa berdampak kepada *mustahik*, dan melakukan pendistribusian zakat secara transparan



pembuatan strategi, penerapan dan melakukan pengevaluasian pada strategi yang telah dibuatnya. LAZ Yataim Mandiri Lamongan juga sudah menerapkan upaya-upaya yang telah diterapkan oleh BAZNAS ataupun LAZ yang lain. Oleh karena itu manajemen strategi sangat penting untuk lembaga zakat. Dimana dalam lembaga zakat juga membutuhkan strategi-strategi yang bagus untuk menambah *muzakki*. Dengan menyatukan antara strategi yang dibuat oleh lembaga baik itu strategi langsung dan tidak langsung (media sosial) dapat mempermudah *muzakki* dalam membayar zakat.







2. Untuk meningkatkan muzakki, sebaiknya lembaga meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat dalam menghimpun dana (*fundraising*) dan menjelaskan seberapa pentingnya membayar zakat, infaq, sedekah dan wakaf.
3. Meningkatkan kegiatan atau meningkatkan program yang berkaitan dengan pandemi COVID-19 untuk memberdayakan yatim duhuafa yang terdampak COVID-19.
4. Menjalin silaturahmi dengan instansi-instansi atau lembaga, dan perindustrian agar bisa menambah jumlah muzakki.
5. Meningkatkan kualitas pendistribusian dan pendayagunaan dana kepada penerima manfaat yang sesuai dengan syarat. Baik sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan pada saat terjadinya pandemi COVID-19.





- Komisi Kesehatan Nasional RRC & Administrasi Nasional Pengobatan Tradisional RRC, “Panduan Menghadapi Penyakit Corona 2019 Model RRC” Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen, Edisi Keenam Tentatif, (PMPH (People’s Medical Publishing House): ISBN, 2020).
- Majalah LAZ Yatim Mandiri. “Annual Report 2017”, (Surabaya : Head Office Graha Yatim Mandiri, 2017).
- Majelis Ulama Indonesia Komisi Fatwah. “Kompilasi Hukum Islam (KHI) Hukum Perkawinan, Kewarisan dan Perwakafan”, (Jakarta : Permata Press, 2003).
- Maria, Dello et. Al. “Akuntansi dan Manajemen Wakaf”. Jakarta : Selemba Empat, 2019.
- Maulida. “Wawancara”, selaku petugas *ZISCO* (amil) LAZ Yatim Mandiri, Lamongan, 20 November 2020.
- Mustain. “ Wawancara”, Kepala Cabang LAZ Yatim Mandiri. Lamongan, 12 Desember 2020.
- Noffiaturohman, Fifi. “Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah”. (Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol.2 No. 2). 2015.
- Novianto, Efri. “Manajemen Strategis”, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019).
- Nurhayati, Sri et. al. “Akuntansi dan Manajemen Zakat”, Jakarta : Setemba Empat, 2019.
- Nurhidayat, “Strategi *Fundraising* Zakat Pasca Pandemi Covid-19”, Jurnal- Sosial & Budaya Syar-i : FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7 No.8 2020.
- ....., “Era Baru Fundraising Zakat Pasca Pandemi COVID-19 ”, (Opini , 2020) <https://monitor.co.id/2020/06/01/era-baru-fundraising-zakat-pasca-pandemi-covid-19>, diakses 13 Januari 2021
- Oebaidillah, Syareif. “BAZNAS Lakukan Inovasi Pengumpulan Zakat Di Masa Pandemi Covid-19”, <https://mediaindonesia.com/read/detail/320839-baznas-lakukan-inovasi-pengumpulan-zakat-di-masa-pandemi-covid-19>, diakses pada 02 September 2020.
- Permada, Dewi Nari Ratih et. al., “Strategi Pemaaran Lembaga Amil Zakat Nahwu Nur Untuk Meningkatkan Donatur Di Masa Pandemi COVID-19 Di Cibinong, Bogor Jawa Barat”, (Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, vol. 1, ,3, September 2020.
- Puspaningtiyas, Linda. “LAZ Harus Berstrategi Di Tengah Pandemi Covid-19”, <https://republika.co.id/berita/qagd7x457/laz-harus-berstrategi-di-tengah-pandemi-covid19>, diakses 12 September 2020.
- ....., “Masa Transisi Digitalisasi Penghimpunan Ziswaf” <https://republika.co.id/berita/qcoo46423/2020-masa-transisi-digitalisasi-penghimpunan-ziswaf>, diakses 03 September 2020.
- Prihatini, Farida. “Optimalisasi Zakat dan wakaf di Tengah Wabah COVID-19”, (Artikel), <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5e9b011552edf/optimalisasi-zakat-dan-wakaf-di-tengah-wabah-covid-19>, diakses 13 Januari 2021

- Rahman, Abdul. "Rvaluasi Program Kencleng LAZ Al-Madina Ciledung Dalam Pemberdayaan Umat", (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). 2011.
- Rasjid, H. Sulaiman. "Fiqih Islam (Hukum Fiqih Lengkap)", Cetakan ke-34 (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1994).
- Rasjid, Sulaiman. "Fiqih Islam [Hukum Fiqih Lengkap]", (Yogyakarta : Sinar Baru Algensindo, 2001).
- Riniwati, Harsuko. "Manajemen Sumberdaya Manusias: Aktivitas Utama Dan Pengembangan SDM", (Malang : UB Press, 2016).
- Ritonga, Zuriani. "Buku Ajaran Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi". Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rochim, "Wawancara", Zisco Cabang LAZ Yatim Mandiri, Lamongan, 07 Desember 2020.
- Rosana, Francisca Christy. "Darurat Corona BAZNAS: Penghimpunan Zakat Berpotensi Turun" <https://bisnis.tempo.co/read/1322451/darurat-corona-baznas-penghimpunan-zakat-berpotensi-turun>, diakses 03 September 2020.
- Rouf, "Wawancara", Muzakki LAZ Yatim Mandiri Lamongan, 09 November 2020.
- Rumanti, Maria Assumpta. "Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik", (Jakarta : Grasindo, 2002).
- Salman, Kautsar R. "Peran ZISWAF Dalam Masa Pandemi Covid-19 Dalam Kajian Akuntansi Syariah", <https://swa.co.id/swa/my-article/peran-ziswaf-dalam-situasi-pandemi-covid-19-dalam-kajian-akuntansi-syariah>, diakses 03 September 2020.
- Saniyah. "Strategi Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dalam Pesrspektif Maqasid Syariah, Studi Kasus Pada BUMDESDesa Gosari Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gersik, (Sekripsi-Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).
- Sari, Elsi Kartika. "Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf", (Jakarta : PT Grasindo, 2006).
- Selviani, Irene. "Komunikasi Organisasi", (Surabaya : SCOPINDO, 2020).
- Sholichah, Zumrotus. Wawancara, Lamongan, 22 Agustus 2020.
- Sianturi, Efendi. "Kesehatan Masyarakat" ( Sidoarjo : Zifatma Jawa, 2019).
- Soeratno, "Metode Penelitian", (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1995).
- Sondang P. Siagian, "Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi (Jakarta : PT Gunung Agung, 1985).
- Subagio, Antok. "Wawancara", Zisco Cabang LAZ Yatim Mandiri, Lamongan, 07 Desember 2020.
- Susanto, AB. "Manajemen Strategik Komprehensif untuk Mahasiswa dan Produksi". Jakarta : Erlangga, 2014.
- Susanto, Adien Dwi. "Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat Dikota Surakarta : Studi Di Lazismu Solo, DT Peduli Solo Dan Laz Ar-Risalah Peduli", (Skripsi—Institut Agama Negeri

- Surakarta, 2018)
- Syafi'i, Muhammad. "Arah Manajemen Wakaf Tradisional-Modren", (Jember : CV Pustaka Abadi, 2020).
- Syakura, Abdan. "Penghimpunan Zakat Turun LAZ Perlu Kolaborasi", <https://www.republika.id/posts/6847/penghimpunan-zakat-turun-laz-perlu-kolaborasi>. Diakses 03 September 2020.
- Taufiqurokhman, "Manajemen Strategik", (Jakarta : Fakultas Ilmu Ekonomi Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri Untuk Dukungan Gugus Tugas COVID-19, "Pedoman Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegah, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen ", 2019.
- Triwobo Yuwono & Tim Dosen Fapeta UGM, "Pembangunan Pertanian Kemandirian Pangan Dalam Masa Bencana Dan Pandemi". Yogyakarta : Lily Publisher, 2020.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat
- Wikaningtiya, Suci Utami. "Strategi penghimpunan dana zakat pada organisasi pengelola zakat di Kabupaten Bantul". Jurnal Riset Manajemen Vol. 2, No. 1, Juli 2015.
- Yunus, Eddy. "Manajemen Strategis". Yogyakarta : CV Andi Offset, 2016.



